

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah badan usaha yang berbentuk badan hukum dituntut untuk dapat membuat laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban, termasuk salah satunya adalah yayasan. Laporan kinerja yang dimaksudkan dalam sebuah yayasan meliputi informasi finansial maupun non finansial. Menurut UU No. 16 Tahun 2001 pasal 49, yayasan memiliki kewajiban untuk menyusun laporan tahunan secara tertulis yang berisi laporan keadaan dan kegiatan yayasan selama tahun buku yang lalu serta hasil yang telah dicapai dan laporan keuangan yang terdiri atas laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi penyedia sumber daya serta pemakai informasi dalam membuat keputusan yang rasional terkait alokasi sumber daya.

Penyedia sumber daya memiliki kemampuan yang terbatas. Oleh karena itu, penyedia sumber daya membutuhkan pihak yang dapat menjamin bahwa laporan keuangan yang dibuat telah disajikan secara wajar. Pihak yang menjamin biasa disebut dengan Akuntan Publik/ Auditor. Audit meminimalkan penyedia sumber daya dari risiko salah saji laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kelalaian maupun kesalahan yang dilakukan secara tidak sengaja maupun sengaja. Salah satu siklus yang penting dalam suatu proses

bisnis adalah siklus pendapatan. Hal ini dikarenakan siklus pendapatan merupakan pusat laba bagi perusahaan untuk dapat melakukan aktivitas sehari-harinya. Tanpa adanya pendapatan, kegiatan operasi tidak dapat berlangsung. Oleh karena pentingnya siklus pendapatan ini, yayasan telah membuat prosedur, kebijakan, dan sistem pengendalian internal terkait pendapatan.

Yayasan “A” adalah sebuah yayasan pendidikan yang menaungi sekolah berlevel nasional dan nasional plus dimana sekolah-sekolah tersebut mencakup Indonesia bagian barat, tengah, dan timur. Yayasan “A” diaudit dengan tujuan untuk bahan evaluasi tahunan. Setiap sekolah menerapkan uang pangkal (SSP) dan uang sekolah (SPP) yang beragam. Penerimaan SSP dan SPP ini dapat dilakukan secara tunai maupun transfer, tetapi yang sering dilakukan adalah secara tunai di kasir sekolah masing-masing. Baik SSP maupun SPP adalah sumber utama pendapatan sekolah. Sekolah akan menerima SSP sebelum tahun ajaran dimulai dan SPP pada saat tahun ajaran berjalan. Pemeriksaan atas pengendalian internal yang ada di yayasan dilakukan dengan pengujian pengendalian (*Test of Control*). Pengujian pengendalian ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan pencatatan transaksi pendapatan dalam laporan keuangan yayasan, yaitu bahwa setiap transaksi didukung oleh dokumen terkait dan nilai pendapatan sesuai dengan ketentuan Yayasan. Tahun 2015 merupakan klien baru bagi KAP TPC untuk audit atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2012, 31 Desember 2013, dan 31 Desember 2014, sehingga baru kali ini

diaudit oleh tim pemegang. Melalui pengujian pengendalian khususnya pendapatan, auditor akan memahami pengendalian internal sehingga dapat mengetahui kelemahan pengendalian internal yang berpotensi menyebabkan salah saji dan menetapkan risiko pengendalian.

1.2. Ruang Lingkup

Selama kegiatan magang, penulis ditempatkan sebagai *junior assistant*. Ruang lingkup penulisan hanya terbatas pada pengujian pengendalian (*Test of Control*) siklus pendapatan Yayasan “A” yaitu pendapatan uang pangkal (SSP) dan uang sekolah (SPP).

1.3. Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik
 - a. Dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman tentang pengujian pengendalian bagi penulis serta pembaca.
 - b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan menulis penelitian tentang praktik pengujian pengendalian siklus pendapatan organisasi nirlaba.
2. Manfaat Praktik
 - a. Memberikan kontribusi dalam penyelesaian pengujian pengendalian atas pendapatan laporan keuangan yayasan “A” kepada KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra.

- b. Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra.

1.4. Sistematika Penulisan

Laporan magang ini terdiri dari 5 bab dan dilengkapi dengan lampiran. Perincian sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penulisan, ruang lingkup, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori terkait pengujian pengendalian siklus pendapatan yayasan dan rerangka berpikir.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini membahas desain penelitian yang digunakan, jenis data dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, objek magang, dan prosedur analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pekerjaan yang dilakukan penulis di KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra, deskripsi dan analisis data, serta pembahasan temuan atau hasil berdasarkan teori atau konsep yang mendasari.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari pembahasan, keterbatasan penulis, dan saran yang diajukan untuk penelitian berikutnya.